

**PROFESI GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN MAMPU BEKERJA  
SECARA TERATUR DAN KONSISTEN DALAM PEMBERIAN  
PELAYANAN DI SEKOLAH**

**Aris Munandar Siburian<sup>1</sup> Dorlan Naibaho**

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

[Arismunandarsiburian18@gmail.com](mailto:Arismunandarsiburian18@gmail.com) [Dorlannaibaho4@gmail.com](mailto:Dorlannaibaho4@gmail.com)

**Abstrak**

Jika kita tarik dari sejarah, bahwa pendidikan agama Kristen itu diawali dengan kitab Matius dimana Tuhan Yesus pada saat itu mengajarkan bahwa, tentang hal menabur dimana makna perumpamaan hal menabur merupakan hal yang dimana jika kita menabur di bebatuan kita matahari panas terik maka hanguslah biji tersebut serta jika di lihat oleh burung maka biji tersebut dimakan oleh burung tersebut, artinya perumpamaan hal menabur sama juga hal nya mengajarkan serta membimbing mengapa hal demikian karena jika guru agama yang baik mampu membawa anak didiknya. Kejalan yang benar di hadapan Tuhan serta Tuhan Yesus juga didalam perumpamaan tersebut mengajarkan ke pada murid muridnya bahwa apa yang kita tabur merupakan itu yang akan di tua pendidikan agama Kristen menurut para ahli pendapat E.G.Homrighausen & Enklar bahwa beliau berpendapat bahwa pendidikan agama Kristen itu merupakan pelajaran yang dimana dikatakan serempak dan antusias untuk membimbing serta mengarahkan peserta didik ke jalannya yang benar yang sesuai yang diajarkan Tuhan Yesus kepada murid muridnya<sup>1</sup>. Serta menurut yudo Wibowo Iyah merangkum bahwa pendidikan agama kristen merupakan didalam pengajaran nya bersumber dari pada nya alkitabiah Karna mencakup karakter Yesus sebagai guru serta sebagian acuan guru pendidikan agama kristen untuk mengambil bagian pelayanan di sekolah mau pun di gereja tentunya<sup>2</sup>. Serta guru yang profesional yang baik itu tentunya tidak lepas dari namanya konsisten didalam hidup dan tetap di pendiriannya didalam hal mengajari serta membina hubungan antara Tuhan dan orang tua murid supaya tercipta lah suasana pembelajaran yang baik tentunya.

Kata kunci : Guru profesional, Meneladani Yesus sebagai guru, Mampu manajemen kelas

---

<sup>1</sup> Dr.E.G.Homrighausen dan Dr.I.H.Enklaar, Pendidikan Agama Kristen (jakarta:PT BPK Gunung Mulia,2013),hal.38

<sup>2</sup> Drs.JR.Gultom,Bahan Penataran Tingkat sekolah lanjutan Menengah pertama dan atas tahun 87-88

## PENDAHULUAN

Pendidikan agama Kristen merupakan hal yang dimana bersumber dengan Alkitabiah. Karena boleh berubah kurikulum namun topik dan pembahasannya tidak pernah terlepas dari namanya Alkitab. Sosok seorang guru yang menjadi teladan bagi kita ialah sosok Rabi atau dikenali dengan guru Yaitu Yesus merupakan sosok guru dan sering dijuluki penyelamat serta membimbing dan memberitakan Injil didalam pengajarannya. Maka jika dikaitkan di pembelajaran rabi<sup>3</sup> serta penerapannya yakni mencakup (muka, mata, mulut, bibir, lidah, otak, tangan, kaki, hati, hidung, gigi, dan telinga<sup>4</sup> selain itu dalam sasaran pembelajaran yang dikaitkan di dalam anggota tubuh yang sudah dijelaskan di atas maka terdapat kerjasama intelektual serta spiritual yang ditentukan oleh peran tempat pada sensorik atau efektif maka di dalam mentorik intelektual atau di kenal dengan kognitif. Serta bagian fungsi tubuh atau dikenal dengan psikomotorik. Maka dalam penerapan pembelajaran Rabi yang dikenal di dalam Alkitab merupakan gerak gerik di dalam proses pembelajaran kognitif psikomotorik dan efektif jadi bahwasannya dan pembelajaran Pendidikan Agama Kristen itu tidak lepas dari namanya pembelajaran gerak tubuh<sup>5</sup> Sikap kita sebagai tenaga pendidik khususnya guru pendidikan agama Kristen mengajarkan namanya kasih. Karena seorang guru yang profesional menekankan namanya kasih sayang terhadap, anak didik .

Kunci kesuksesan seorang guru juga mencakup siapa yang menjarakkan. Karena didalam pembinaan sangat berperan namanya sosok guru mengasahi murid muridnya seperti dirinya sendiri, dalam hal Yesus merupakan sosok guru dan juga sosok sang juru selamat. Karena kasihnya maka kita umat yang iya kasihan diselamatkan oleh dosa. Jadi bagaimana menjadi guru yang profesional didalam pengajaran pendidikan agama Kristen yang baik dan yang berkualitas serta menyenangkan didalam proses pembelajaran dikelas mau pun disekolah. Kita akan kuh pas satu persatu supaya kita lebih akan memahami siapa sosok guru yang baik serta bagaimana sosok guru yang profesional didalam pengajaran di sekolah dan pengajaran di gereja.

---

<sup>3</sup> *Ensiklopedi Alkitab Masa kini*, (Jakarta : Yayasan komunikasi bina kasih , 2011), hal 288

<sup>4</sup> Dr.Hasudungan Simatupang.M.pd.*sasaran pembelajaran teologi praktis Kristen ajar melakukan*, (Medan:CV Mitra,2018),hal.91.

<sup>5</sup> Dr.Hasudungan Simatupang M.pd, *Sasaran Pembelajara teologi praktis Kristen ajar melakukan*, (Medan:CV Mitra,2018),Hal.270

## Pembahasan

Di dalam pembahasan kali ini kita akan kupas apa saja yang akan kita bahas didalam pembahasan buku kali ini dimana diantaranya :

### A. Meneladani Yesus sebagai guru.

Didalam penjelasan kali ini bahwa meneladani karakter Yesus sebenarnya yaitu karakter yang baik, dimana sosok seorang guru yang disenangi oleh masyarakat didalam kehidupannya sehari-hari, bahwa didalam menenuhi tugas panggilan nya didalam Kristus. Sebagai teladan yang baik juga menentukan karakter Yesus<sup>6</sup>. Teladan Kristus yang baik dimana alkitab dijelaskan bahwa kitab Yakobus 3:1 *saudara-saudaraku jangianlah banyak orang diantara kamu mau menjadi guru sebab kita tahu bahwa sebagai guru kita akan dihakimi menurut ukuran yang lebih berat*. Di ayat ini menjelaskan bahwasanya menjadi seorang guru merupakan hal yang sangat berat dimana juga harus mengikuti tahap yang panjang dan juga memiliki kekuasaan yang berat juga. Terus lantas kenapa kita sebagai calon guru pendidikan agama Kristen<sup>7</sup> ingin mengambil peran dalam bagian, cukup jelas bahwa yang paling utama dihakimi ialah sebagai sosok guru.

Ada ungkapan yang sering kita dengar bahwa banyak yang terpanggil namun sedikit yang terpilih dimana, ungkapan tersebut mengarahkan ke seorang guru yang merasa dirinya terpanggil untuk didalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagai penatua di gereja baik di pelayanan baik di instansi mana pun, bahwa sering kali kita mengajukan hal yang baik pula tetapi kenapa realitanya sering sekali kita tidak terpilih didalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut. Kita sebagai anak-anak pilihan yang diutus Allah untuk menjadi wakil Tuhan didalam hal pengajaran yang baik, justru kita bayangkan jika kita meneladani karakter Yesus sebagai guru terbaik maka kenapa kita lantas mengabaikan panggilan kita sebagai pembawa kasih tersebut. Kita sebagai umat pilihan Allah maka kita harus pegang teguh didalam pendirian kita didalam proses pelayanan disekolah baik di gereja mau pun di masyarakat majemuk. Karena kita sebagai guru adalah sebagai contoh yang baik serta bisa menjadi penengah bagi kita semuanya.

### B. Menjadi guru pendidikan Agama Kristen yang profesional.

---

<sup>6</sup> A.Roy Eckardt, *menggalikan ulang Yesus sejarah kristologi masa kini*, (Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 2006), Hlm 70; Yesus sebagai guru penjurur orang farisi

<sup>7</sup> Lois E. Lebar op.cit, Hlm .350; hal pengajaran keristen yang hanya memberikan dampak yang baik sebagai guru yang ilahi

Untuk menjadi seorang guru pendidikan agama Kristen yang unggul kita harus mempersiapkan hati kita serta pikiran kita. Karena untuk menjadi seorang guru agama Kristen yang profesional. Dari dimulai dengan lahir baru tekad yang kuat didalam pendirian untuk menjadikan guru pendidikan agama Kristen yang disenangi oleh masyarakat mau disenangi oleh peserta didik yang ada di sekolah mau pun, di senangi oleh tim sekerja di dalam instansi di sekolah. Jadi bagaimana langkah yang harus dipersiapkan untuk menjadi seorang guru yang profesional didalam Kristus Yesus. Yang akan menjadikan seorang guru pendidikan agama Kristen yang sesuai dengan karakter Yesus dan teladan Yesus bagi kita.

- Lahir baru

<sup>8</sup>Jelas kita ketahui bahwa untuk menjadi seorang guru yang profesional didalam pendidikan agama Kristen ya tentunya guru nya harus lahir baru terlebih dahulu dikarenakan jika, seorang guru yang kemudian mengajar tetapi tidak lahir baru akan sulit nanti nya kesabaran, mengajari, serta untuk menahan emosi akan kesulitan. Karena menjadi seorang guru yang sudah dilahirkan kembali atau dikenal dengan lahir baru maka emosi tidak setipis oleh tisu.

- Menerapkan karakter Yesus

Untuk bisa memiliki karakter Yesus yang identik dengan teladan, kasih, sabar, pendoa. Ini merupakan karakteristik yang ada didalam diri sang guru teladan kita tentunya ihlah yesus Kristus. Dengan demikian untuk menjadi seorang guru pendidikan agama Kristen yang unggul maka yang kita persiapkan hati dan pikiran kita untuk menjadi segambar atau serupa dengan yesus atau dikenal dengan imago dei. Kita harus bisa menyerahkan hati dan pikiran kita kepada sang juru selamat supaya kita, bisa menerapkan karakter Yesus dihati kita yang akan menjadi seorang guru yang profesional yang baik tentunya.

- Mampu menerapkan pengetahuan akan kebenaran Tuhan

Untuk menjadi seorang guru yang mampu menerapkan kebenaran Firman Tuhan maka yang perlu ditekankan ihlah, bagaimana bisa menjadi teladan bagi diri nya sendiri terlebih dahulu serta mampu menegur perbuatan yang salah tentunya. Dan membenarkan perbuatan yang baik tentunya, Jangan nanti nya kita sebagai calon guru agama kita pula yang suka berkompeten didalam dosa. Justru itu adalah seorang guru yang tidak akan bisa menjadi guru <sup>9</sup>yang teladan dimana pun berada. Jadi menjadikan seorang guru pendidikan agama Kristen yang berkompeten ihlah harus mampu menguasai diri dan tidak bisa kompromi

---

<sup>8</sup> Dorlan Naibaho M.Pd.K. *kode etik & profesionalisme guru pak* ( hal 64-68 ).

<sup>9</sup> Stephen tong ( 1995: (hidup baru hal 27).

dengan dosa yang ada di sekitarnya dan arus bisa menjadi pelaku firman Tuhan dimana pun posisi nya untuk mengajar serta membimbing peserta didik yang lebih baik kedepannya.

- Memiliki rasa tanggung jawab melayani

Menjadi kan seorang guru pendidikan agama kristen yang melayani dengan sepenuh hati dan jiwa yang memiliki <sup>10</sup> tanggung jawab yang baik tentunya. Didalam proses pembelajaran jika seorang guru pendidikan agama kristen yang hanya memikirkan duit didalam pekerjaannya maka, anak didik nya tersebut tidak akan pernah mendapatkan namanya cinta. Karna guru nya yang datang hanya untuk pulang dan tidak berkompeten didalam hal untuk mendidik tentunya. Jadi untuk menjadi kan seorang guru pendidikan agama Kristen yang berkompeten didalam bidang hal mengajari maka yang perlu diperhatikan iyalah harus memiliki jiwa yang lahir baru serta mencintai pekerjaan atau profesi menjadi seorang guru yang di minati serta disenangi oleh sekitar nya tentunya.

- Memiliki rasa tanggung jawab guru pendidikan agama kristen yang profesional

Untuk menjadi seorang guru Kristen yang profesional hal yang perlu diperhatikan iyalah mampu mengenali siapa kah Yesus Kristus didalam kehidupannya, justru jadi pertanyaan bagi kita, banyak yang ingin menjadi seorang guru yang profesional tapi tidak sepenuhnya mengenal kepribadian Yesus. Maka oleh itu hal tersebut membuat kita tentunya arus bisa mampu mengenali karakter Yesus dihati kita maka kita dapat menerapkan karakter Yesus dihati kita tentunya. Serta untuk menjadikan seorang guru

karakter Yesus dihati kita tentunya. Serta untuk menjadikan seorang guru yang memiliki tanggung jawab yang besar dalam hal membimbing peserta didik serta membina peserta didik yang membuat mereka semakin mengenal bahwa yesus merupakan batu penjuru bagi guru dan juga peserta didik tersebut. <sup>11</sup>Didalam proses pembelajaran juga dapat mengubah tingkah laku yang semakin hari semakin bertambah dan berkat adanya interaksi yang baik maka terciptalah suasana pembelajaran yang menyenangkan tentunya didalam kelas maupun di luar kelas

C. Guru pendidikan agama Kristen mampu manajemen kelas dengan baik.

Untuk menjadi seorang guru pendidikan agama kristen yang mampu menerapkan pelayanan yang baik disekolah maupun di sekitar sekolah ya justru kita perlu benahi

---

<sup>10</sup> Nainggolan ( 2010: (Rasa hidup tanggung jawab hal 25).

<sup>11</sup> W.H. Burton,1944 (*The Guidance Learning Activities* hal 56).

didalam proses untuk membagi waktu dan meminimalisir sekian waktu jam pelajaran yang harus dipertanggung jawabkan jadi hal yang perlu diperhatikan ialah sebagai berikut

- Mampu bekerja dengan waktu

Seorang guru yang bukan hanya saja mampu membagi waktu dengan hal yang penting maka oleh itu hal yang perlu di perhatikan kita harus terlebih dahulu paham dengan apa itu manajemen waktu menurut kamus bahasa Indonesia 2028. Ya itu <sup>12</sup>pemakaian Waktu yang efektif dan penggunaan waktu yang efektif didalam proses pembelajaran yang akan dilaksanakan tentunya didalam kelas. Jadi manajemen kelas artinya mampu membagikan waktu yang baik supaya didalam proses pembelajarannya terlaksana dengan baik dan bisa meminimalisir waktu dengan sebaik-baik mungkin.

- Menata rencana pembelajaran yang baik

Untuk menjadi seorang guru pendidikan agama Kristen yang profesional tentunya tidak terlepas dari namanya perencanaan pembelajaran dan strategi pembelajaran yang akan dilaksanakan didalam kelas tentunya. Maka oleh itu perencanaan pembelajaran sangat penting didalam proses pembelajaran tanpa perencanaan yang baik maka akan sulit tentunya berjalan semestinya. Kurikulum bisa berganti namun tidak bisa tergantikan ayat Alkitab serta metode pembelajaran di Alkitab tidak bisa pernah tergantikan. Banyak yang saat ini yang kurikulum pendidikan berganti namun ayat Alkitab yang tercantum tidak akan pernah lepas di lupakan tentunya. Serta mampu menata diri <sup>13</sup>sebagai guru yang profesional didalam proses pembelajaran yang baik maka guru dituntut harus bisa menambah wawasan yang baik dan menguasai dibidang iptek atau dikenal dengan teknologi yang baik tentunya, jadi sebagai guru pendidikan agama Kristen yang profesional tentunya tidak hanya menguasai diri dan mampu menjabarkan isi Alkitab namun guru pendidikan agama Kristen juga mampu beradaptasi dengan perubahan dan yang ada di sekitarnya.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang akan digunakan didalam penulisan jurnal kali ini adalah menggunakan metode penelitian studi literatur dimana nantinya data data yang

---

<sup>12</sup> Stoners ( Penggunaan manajemen kelas yang baik hal 4 ) 1995.

<sup>13</sup> Indra, Stevry. 2015 ( Theologia ke pimpinan Kristen Hal 24 ). Jakarta Ganevena insani

dikumpulkan dari kajian literatur dari berbagai jurnal maupun buku sebagai bahan referensi yang relevan dengan pokok bahasan yang ada didalam jurnal ini

## **HASIL PENELITIAN**

Dari hasil penelitian kali ini penulis melakukan hasil dari berbagai teori yang dapat mendukung untuk merumuskan jurnal ini. Dimana nanti nya yang didapatkan banyak sumber dari buku dan jurnal yang akan disajikan di akhir Pembahasan yang dimana nantinya di cantumkan sebagai bahan referensinya nantinya.

## **KESIMPULAN**

Dari banyak penjelasan yang sudah dijelaskan bahwa pendidikan agama Kristen itu tidak semudah membalikkan telapak tangan, Karna butuh proses yang begitu panjang dan membutuhkan waktu yang relatif rumit dan di buahi hasil yang tinggi dan baik tentunya di akhir. Bahwa didalam Alkitab di jelaskan bahwa yang pertama kali yang akan dihakimi iyalah guru. Maka oleh itu kita di panggil untuk melayani dan maka oleh itu kita arus memenuhi panggilan tersebut dengan baik tentunya. Serta sebagai guru pendidikan agama kristen yang profesional harus mampu juga cepat beradaptasi yang baik didalam proses perubahan yang ada di sekitarnya. Baik itu didalam perubahan teknologi informasi yang ada di sekitarnya serta mampu mengambil keputusan yang baik didalam proses pembelajaran yang baik serta mampu menjadi pelaku firman Tuhan didalam kehidupannya sehari hari. Untuk menjadi seorang guru pendidikan agama Kristen yang profesional tentunya tidak akan terlepas namanya metode pembelajaran dan strategi pembelajaran dimana sebagai guru pendidikan agama Kristen yang profesional tentunya arus menguasai aspek-aspek metode pembelajaran yang baru namun tidak bisa di ubah didalam isi Alkitab tersebut.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- A.Roy Eckardt, menggali ulang Yesus sejarah kristologi masa kini,(Jakarta: PT BPK Gunung Mulia,2006 ), Hlm 70; Yesus sebagai guru penjuru orang farisi  
Dorlan Naibaho M.Pd.K. kode etik & profesionalisme guru pak ( hal 64-68 ).  
Dr.E.G.Homrighausen dan Dr.I.H.Enklaar, Pendidikan Agama Kristen (jakarta:PT BPK Gunung Mulia,2013),hal.38

- Dr.Hasudungan Simatupang M.pd, Sasaran Pembelajara teologi praktis Kristen ajar melakukan,(Medan:CV Mitra,2018),Hal.270
- Dr.Hasudungan Simatupang.M.pd.sasaran pembelajaran teologi praktis Kristen ajar melakukan,(Medan:CV Mitra,2018),hal.91.
- Drs.JR.Gultom,Bahan Penataran Tingkat sekolah lanjutan Menengah pertama dan atas tahun 87-88
- Ensiklopedi Alkitab Masa kini,(Jakarta : Yayasan komunikasi bina kasih , 2011), hal 288
- Indra,stevery.2015 ( Theologia ke pimpinan Kristen Hal 24 ). Jakarta Ganevena insani
- Lois E.lebar op.cit,Hlm .350; hal pengajaran keristen yang hanya memberikan dampak yang baik sebagai guru yang ilahi
- Nainggolan ( 2010: (Rasa hidup tanggung jawab hal 25).
- Stephen tong ( 1995: (hidup baru hal 27).
- Stoners ( Penggunaan manajemen kelas yang baik hal 4 ) 1995.
- W.H. Burton,1944 (The Guidance Learning Activities hal 56).